





MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

This chapter contains discussion and analysis of the financial performance of PT Goodyear Indonesia Tbk (the Company) over these past two years that should be read in conjunction with the Company's financial statements. The financial statement has been arranged in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations of Financial Services Authority (OJK).

The Company has obtained an approval for the use of the United States Dollar as the currency in financial statement. The Company's audited financial statements for the financial year ended on December 31, 2019 and 2018 have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member firm network of PwC), obtaining unmodified opinion in its report dated June 30, 2020.

Bab ini terdiri dari diskusi dan analisis kinerja keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk (Perseroan) selama dua tahun terakhir yang harus dibaca bersama-sama dengan Laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Standar Akuntan Keuangan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan telah mendapatkan persetujuan untuk penggunaan Dolar AS sebagai mata uang pada laporan keuangan. Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC), dengan opini tanpa modifikasi pada laporannya tanggal 30 Juni 2020.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Throughout 2019, global economy has been continually fluctuating compared to the condition in 2018. On the whole, the global economy in 2019 was in a weakened trend due to several factors among others China and the United States trade tension. This marks the weakest growth over the last 20 years.

On one side, the global economic and financial development presents a challenge for the business players, but it also has the potential to increase the foreign capital inflows to the developing countries, including Indonesia.

In 2019, Indonesia experienced dynamic economic growth of 5.02% (yoy). The percentage was lower than that in 2018 of 5.17% (yoy). The export performance recorded a deep contraction, which grew negatively by 1.81% (yoy). The export performance has a significant effect on economic growth because of its contribution of 17.61% of GDP. Meanwhile, investment that contributed 1.59% to GDP had a significant slowdown, which only grew by 5.01%. Fortunately, household consumption still grew by 5.17% on an annual basis (yoy) during the second quarter of 2019, an increase compared to the same period last year of 5.16% (yoy). Thus,

Sepanjang tahun 2019, ekonomi global terus berfluktuasi dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2018. Secara keseluruhan, ekonomi global pada tahun 2019 berada dalam tren yang melemah karena beberapa faktor antara lain ketegangan perdagangan China dan Amerika Serikat. Ini menandai pertumbuhan terlemah selama 20 tahun terakhir.

Di satu sisi, perkembangan ekonomi dan keuangan global menghadirkan tantangan bagi para pelaku bisnis, tetapi juga berpotensi meningkatkan aliran modal asing yang masuk ke negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pada tahun 2019, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang dinamis sebesar 5,02% (yoy). Persentasenya lebih rendah dari pada 2018 sebesar 5,17% (yoy). Kinerja ekspor mencatat kontraksi yang dalam, yang tumbuh negatif sebesar 1,81% (yoy). Kinerja ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena kontribusinya sebesar 17,61% dari PDB. Sementara itu, investasi yang berkontribusi 1,59% terhadap PDB mengalami pelambatan signifikan, yang hanya tumbuh sebesar 5,01%. Untungnya, konsumsi rumah tangga masih tumbuh sebesar 5,17% secara tahunan (yoy) selama kuartal kedua 2019, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 5,16%

Indonesia's resilience in facing the global uncertainty turns Indonesia as the promising country for investment with its position as the largest market in Southeast Asia.

In 2019, Indonesian inflation remained stable with an average of 3.49% (yoy), below the Bank Indonesia inflation target of 3.5% with deviation allowed of $\pm 1\%$. Meanwhile, the exchange rate of Rupiah against the US Dollar further weakened in 2019. The exchange rate of the Rupiah at the end of 2019 was recorded at the level of Rp13,945 per USD, strengthening by around 14.48% compared to the Rupiah exchange rate at the end of 2018 at Rp14,481 per USD. (Source: Bank Indonesia middle rate)

Due to uncertainty of the global economy, the tire industry in abroad and Indonesia are experiencing dynamics. The increase in raw material for tire production and fluctuations in the value of the Rupiah against the US dollar affected the Company's performance. Along with the construction of road infrastructure in Java and Sumatra - with the connection between the Trans Java toll road and the Trans Sumatra toll road - Indonesia's tire production in 2019 is estimated to increase by 4.5%. This is an opportunity for the Company as a tire manufacturer to maintain providing high quality products.

(yoy). Dengan demikian, ketahanan Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian global menjadikan Indonesia sebagai negara yang menjanjikan untuk investasi dengan posisinya sebagai pasar terbesar di Asia Tenggara.

Pada tahun 2019, inflasi Indonesia tetap stabil dengan rata-rata 3,49% (yoy), di bawah target inflasi Bank Indonesia 3,5% dengan deviasi diperbolehkan $\pm 1\%$. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS semakin melemah pada 2019. Nilai tukar Rupiah pada akhir 2019 tercatat di level Rp13.945 per USD, menguat sekitar 14,48% dibandingkan dengan nilai tukar Rupiah pada akhir 2018 dengan harga Rp14.481 per USD. (Sumber: kurs tengah Bank Indonesia).

Karena ketidakpastian ekonomi global, industri ban di luar negeri dan Indonesia sedang mengalami dinamika. Peningkatan bahan baku untuk produksi ban dan fluktuasi nilai Rupiah terhadap dolar AS memengaruhi kinerja Perseroan. Seiring dengan pembangunan infrastruktur jalan di Jawa dan Sumatra - dengan koneksi antara jalan tol Trans Jawa dan jalan tol Trans Sumatra - produksi ban Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan akan meningkat sebesar 4,5%. Ini adalah peluang bagi Perseroan sebagai produsen ban untuk tetap menyediakan produk-produk berkualitas tinggi.



BUSINESS REVIEW

TINJAUAN BISNIS

The Company is the world's largest tire manufacturer, employing a workforce of more than 64.000 people and has over 48 factory units in 22 countries all over the world. The Company has two innovation centres at the Innovation Centre in Akron, Ohio and Colmar-Berg, Luxembourg that always strive to create the best products and services. Thus, the Company's products and services have continually become the standard and benchmark in tire industry.

Meanwhile, The Company is the first company that manufactures, exports, imports and markets tires, inner tubes, flaps and rubber derivative products in Indonesia. Thus, it becomes the Company's strength to be one of the largest manufactures in Indonesia.

The Company is engaged in the automotive tire manufacturing industry with wide-range market, such as the large Fleet and OE segments. The Company's product categories are disseminated into two market segments, which are personal and passenger vehicle tires, as well as OTR tires for commercial vehicles, transportation and plantation fleets, mining and agriculture purpose.

The Company's tire products are distributed through domestic and foreign distribution channels. The Company collaborates with a network of outlets in major cities to deliver high quality products and services to customers, and give communication access for all information about products and services as well as the mechanism of filing complaints. The Company distributes its production outputs through Autocare outlets throughout Indonesia. As of December 31, 2019, The Company currently has 47 Autocare outlets spread throughout Indonesia.

Perseroan merupakan produsen ban terbesar di dunia, yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak lebih dari 64.000 orang dan memiliki 48 unit pabrik di 22 negara di seluruh dunia. Perseroan memiliki dua pusat inovasi, yaitu Innovation Centre di Akron, Ohio dan Colmar-Berg, Luxemburg yang senantiasa berupaya menciptakan produk dan jasa terbaik. Maka dari itu, produk dan jasa Perseroan secara terus-menerus menjadi standar atau patokan di industri ban.

Sementara itu, Perseroan merupakan perusahaan pertama yang memproduksi, mengeksport, mengimpor dan memasarkan ban, ban dalam, flap dan produk turunan karet lainnya di Indonesia. Hal tersebut menjadi kekuatan Perseroan untuk menjadi salah satu manufaktur terbesar di Indonesia.

Perseroan bergerak dalam industri manufaktur ban otomotif dengan pasar yang luas, seperti segmen *large fleet* dan OE yang besar. Kategori produk Perseroan disebarluaskan ke dalam dua segmen pasar, yaitu ban kendaraan pribadi dan penumpang, serta ban OTR untuk kendaraan komersial, armada transportasi dan perkebunan, tujuan pertambangan dan pertanian.

Produk ban Perseroan didistribusikan melalui saluran distribusi domestik dan asing. Perseroan berkolaborasi dengan jaringan outlet di kota-kota besar untuk memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan, dan memberikan akses komunikasi untuk semua informasi tentang produk dan layanan serta mekanisme pengaduan. Perseroan mendistribusikan *output* produksinya melalui gerai Autocare di seluruh Indonesia. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 47 gerai Autocare yang tersebar di seluruh Indonesia.

BUSINESS SEGMENT OPERATING PERFORMANCE

KINERJA OPERASI PER SEGMENT USAHA

The Company consistently runs the Innovation Excellence program, Sales & Marketing Excellence, and Operational Excellence in every business activity. This program is the fundamental aspect to achieve “How We Will Win” which supports the Company’s strategies and achievements in 2019 as listed in the Goodyear Global Strategy Roadmap.

The Company is fully understood about the tight competition of the tire industry and the need to encourage efficiency to maximize production capacity. Throughout 2019, the Company focused its business performance on several main activities which included: introduction of new products, development of innovations in distribution through the management of the growth of the Company’s retail outlets, and training of salespeople to develop their abilities and knowledge.

The continuity of domestic and global economy in a survival mode throughout 2019 has been making The Company take several strategic steps by maintaining and increasing its sales and production, resulting high export sales. However, the total net sales that successfully recorded in 2019 were USD139.32 million, a decrease of 12.9% from last year. The decrease in sales was majorly contributed by decrease in compound sales (semi-finished goods)

Review of the Company’s Financial Performance

This Management Discussion and Analysis chapter is compiled pursuant to the information obtained from the Consolidated Financial Statements of the Company for the period December, 31 2019 audited by the Tanudiredja Public Accountant Office, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm network of PricewaterhouseCoopers in Indonesia. The financial position of the Company dated December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended has obtained the unmodified opinion in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Perseroan secara konsisten menjalankan program *Innovation Excellence*, *Sales & Marketing Excellence*, dan *Operational Excellence* di setiap kegiatan bisnis. Program ini adalah aspek mendasar untuk mencapai “Bagaimana Kita Akan Menang” yang mendukung strategi dan pencapaian Perseroan pada tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam Goodyear Global Strategy Roadmap.

Perseroan memahami sepenuhnya tentang ketatnya persaingan industri ban dan perlunya mendorong efisiensi untuk memaksimalkan kapasitas produksi. Sepanjang 2019, Perseroan memfokuskan kinerja bisnisnya pada beberapa kegiatan utama yang meliputi: pengenalan produk baru, pengembangan inovasi dalam distribusi melalui manajemen pertumbuhan gerai ritel Perseroan, dan pelatihan tenaga penjualan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka.

Kelangsungan ekonomi domestik dan global yang berada pada kondisi bertahan hidup sepanjang 2019 telah membuat Perseroan mengambil beberapa langkah strategis dengan mempertahankan dan meningkatkan penjualan dan produksinya, dan menghasilkan penjualan ekspor yang baik. Namun, total penjualan bersih yang berhasil dicatat pada 2019 adalah USD139,32 juta, yang merupakan penurunan 12,9% dari tahun lalu. Penurunan penjualan sebagian besar disebabkan oleh penurunan penjualan compound (barang setengah jadi).

Uraian atas Kinerja Keuangan Perseroan

Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang merupakan jaringan Perusahaan anggota PricewaterhouseCoopers di Indonesia. Laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019, dan kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah memperoleh pendapat yang tidak dimodifikasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Description Uraian	2019	2018	%
	US\$ (Full/Penuh)	US\$ (Full/Penuh)	
Net Sales Penjualan Bersih	139,315,838	159,928,209	-12.9%
Cost of Sales Beban Pokok Penjualan	123,379,495	145,814,787	-15.4%
Gross Profit Laba Bruto	15,936,343	14,113,422	12.9%

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Description Uraian	2019	2018	%
	US\$ (Full/Penuh)	US\$ (Full/Penuh)	
Operating Expense Beban Operasi	13,695,126	13,626,463	0.5%
Operating Profit Laba Operasional	2,241,217	486,959	360.2%
Other (Expense)/Income, net (Beban)/Pendapatan Lain-Lain, bersih	(3,481,985)	541,191	-743.4%
(Loss)/Profit before Income Tax Laba sebelum Pajak Penghasilan	(1,240,768)	1,028,150	-220.7%
(Loss)/Profit for the year (Rugi)/Laba Tahun Berjalan	(1,196,792)	505,306	-336.8%

Net sales

Throughout 2019, the Company recorded net sales at USD139,3 million or decreased by 12.9% compared to 2018 of USD 159.9 million. The main factor of the decrease in sales was due to decrease in compound sales (semi-finished goods).

Cost of Sales

Throughout 2019, cost of Sales was USD123,4 million or decreased by 15.4% compared to 2018 of USD 145.8 million, aligned with the sales reduction and decrease of some cost component.

Gross Profit

In 2019, the Company recorded a gross profit of USD15,9 million, or increased by 12.9% compared to last year of USD 14,1 million.

Operating Expenses

In 2019, the Company's operating expenses was USD13,7 million, or increased by 0.5% compared to last year of USD 13,6 million. This is mainly due to decrease of some cost component.

Operating Profit

In 2019, the Company's operating profit reached USD2,2 million, increased by 360.2% compared to last year of USD 0,5 million. This was due to decrease on compound sales (semi-finished goods) with the small contribution margin.

Other (Expenses)/Income, net

In 2019, the Company's other income/(expenses) reached USD- 3.5 million, or decreased by 743.4% compared to last year of USD0.5 million. This was due to loss of foreign exchange and finance costs.

Penjualan Bersih

Sepanjang 2019, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar USD139,3 juta atau turun sebesar 12,9% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD159,9 juta. Faktor utama yang menyebabkan penurunan penjualan tersebut diakibatkan oleh penurunan penjualan compound (barang setengah jadi).

Beban Pokok Penjualan

Sepanjang 2019, biaya penjualan sebesar USD123,4 juta atau menurun sebesar 15,4% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD145,8 juta, sejalan dengan penurunan penjualan dan penurunan beberapa komponen biaya.

Laba Bruto

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat laba bruto sebesar USD15,9 juta, atau meningkat sebesar 12,9% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar USD 14,1 juta.

Beban Operasi

Pada tahun 2019, beban operasi Perseroan adalah USD13,7 juta, atau meningkat sebesar 0,5% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar USD13,6 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beberapa komponen biaya.

Laba Operasional

Pada tahun 2019, laba operasional Perseroan mencapai USD2,2 juta, meningkat sebesar 360,2% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar USD 0,5 juta. Hal ini dikarenakan penurunan penjualan compound (barang setengah jadi) dengan kontribusi margin yang kecil.

(Beban)/Pendapatan Lain-lain, Bersih

Pada tahun 2019, pendapatan/(beban) lain Perseroan mencapai USD-3,5 juta, atau turun sebesar 743,4% dibandingkan tahun lalu sebesar USD0,5 juta. Hal ini disebabkan oleh rugi selisih kurs dan biaya keuangan.

Loss/Profit Before Income Tax

In 2019, the Company's loss before income tax reached USD1.2 million, or decreased by USD2.27 million (220.7%) compared to last year profit of USD1.03 million. This was due to loss of foreign exchange and finance costs.

(Loss)/Profit for the Year

In 2019, the Company's loss for the year reached USD1.2 million, or decreased by 336.8% compared to last year profit of USD0.5 million. This was due to loss of foreign exchange and finance costs.

Other Comprehensive (Loss)/Income

In 2019, the Company's other comprehensive loss reached USD0,8 million, or decreased by 374.9% compared to last year income of USD 0.3 million. This was due to decrease of discount rate in calculation of employee benefits obligations in 2019.

Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year

In 2019, the Company's total comprehensive loss for the year reached USD2,04 million, or decreased by 351.2% compared to last year income of USD0.8 million. This was due to decrease of profit for the year and loss on remeasurements of employee benefits obligations.

Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2019, the Company's loss for the year attributable to owners of the parent entity reached USD 1.2 million.

Statements of Financial Position

The Company's Cash Flows realization in 2019 is as follows:

Description Uraian	2019	2018	%
	US\$ (Full/Penuh)	US\$ (Full/Penuh)	
Current Assets Aset Tetap	40,315,802	48,087,436	-16.2%
Non-current Assets Aset Tidak Tetap	80,044,339	77,928,920	2.7%
Total Assets Total Aset	120,360,141	126,016,356	-4.5%
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	66,159,539	69,802,905	-5.2%
Non-current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	1,843,134	1,819,623	1.3%
Total Liabilities Total Liabilitas	68,002,673	71,622,528	-5.1%
Equity Ekuitas	52,357,468	54,393,828	-3.7%

Rugi/Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2019, rugi Perseroan sebelum pajak penghasilan mencapai USD1,2 juta, atau turun sebesar USD2,27 juta (220,7%) dibandingkan laba tahun lalu sebesar USD1,03 juta. Hal ini disebabkan oleh rugi selisih kurs dan biaya keuangan.

(Rugi)/Laba Tahun berjalan

Pada tahun 2019, rugi Perseroan untuk tahun ini mencapai USD1,2 juta, atau turun sebesar 336,8% dibandingkan dengan laba tahun lalu sebesar USD0,5 juta. Hal ini disebabkan oleh rugi selisih kurs dan biaya keuangan.

(Rugi)/Laba Komprehensif Lain

Pada tahun 2019, rugi komprehensif lain Perseroan mencapai USD0,8 juta, atau turun sebesar 374,9% dibandingkan laba tahun lalu sebesar USD0,3 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan tingkat diskonto dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja di 2019.

Total (Rugi)/Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, total rugi komprehensif Perseroan untuk tahun ini mencapai USD2,04 juta, atau turun sebesar 351,2% dibandingkan dengan laba tahun lalu sebesar USD0,8 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan dan kerugian atas pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja.

Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2019, rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan mencapai USD 1,2 juta.

Posisi Laporan Keuangan

Realisasi Arus Kas Perusahaan pada 2019 sebagai berikut:

Current Assets

As of December 31, 2019, the Company's current assets were recorded at USD40.3 million, decreasing from last year of USD48.1 million. It was due to decrease of cash resulted from cash used in operating and investing (for capital expenditure) of USD 2.3 million and USD 8.1 million, respectively, net off with increase on cash from financing of USD 6.3 million. Other than that, decrease on current assets also resulted from decrease of trade receivable from related parties of USD 1,1 million and decrease on inventories of USD 2.2 million, in line with the lower production in current year.

Non-Current Assets

In 2019, the Company managed to record non-current assets of USD80 million or increasing from last year of USD77.9 million. It was due to increase of fixed assets resulted from fixed assets addition (including spare parts) of USD 7.3 million, net off with depreciation charge of USD 5.8 million and usage of spare parts of USD 0.5 million. Other than that, claim for tax refund of corporate income tax was increase of USD 0.9 million.

Total Assets

As of December 31, 2019, the Company successfully listed total assets of USD120,4 million, decreasing from last year of USD 126.0 million. It was due to decrease of cash, trade receivables from related parties, inventories and prepaid value added tax, net off with increase of fixed assets, claim for tax refund of corporate income tax and trade receivables third parties.

Total Liabilities

As of December 31, 2019, the Company successfully listed total liabilities of USD68 million, decreasing from last year amounting to USD 71.6 million. This condition was caused by decrease of advances from related parties, trade payables from third parties and other payables from third parties, net off with increase of short-term borrowing.

Current Liabilities

As of December 31, 2019, the Company's current liabilities amounted to USD66.2 million, decreasing from last year amounting to USD 69.8 million. This condition was caused by decrease of advances from related parties, trade payables from third parties and other payables from third parties, net off with increase of short-term borrowing.

Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD40,3 juta, menurun dari tahun lalu sebesar USD48,1 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan kas akibat dari kas yang digunakan dalam operasi dan investasi (untuk aset tetap) masing-masing sebesar USD 2,3 juta dan USD 8,1 juta, saling hapus dengan peningkatan kas dari pendanaan sebesar USD 6,3 juta. Selain itu, penurunan aset lancar juga disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak berelasi sebesar USD 1,1 juta dan penurunan persediaan sebesar USD 2,2 juta, sejalan dengan penurunan produksi di tahun berjalan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mencatat aset tidak lancar sebesar USD80 juta atau naik dari tahun lalu USD77,9 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan aset tetap akibat dari penambahan aset tetap (termasuk suku cadang) sebesar USD 7,3 juta, saling hapus dengan beban penyusutan sebesar USD 5,8 juta dan penggunaan suku cadang sebesar USD 0,5 juta. Selain itu, tagihan atas restitusi pajak penghasilan badan mengalami peningkatan sebesar USD 0,9 juta.

Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan berhasil mencatatkan total aset USD120,4 juta, turun dari tahun lalu USD 126,0 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan kas, piutang usaha dari pihak berelasi, persediaan dan pajak pertambahan nilai dibayar dimuka, saling hapus dengan peningkatan aset tetap, tagihan atas restitusi pajak penghasilan badan dan piutang usaha pihak ketiga.

Total Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan berhasil mencatatkan total liabilitas sebesar USD68 juta, menurun dari tahun lalu sebesar USD71,6 juta. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan uang dari muka pihak berelasi, utang usaha dari pihak ketiga dan utang lain-lain dari pihak ketiga, saling hapus dengan peningkatan pinjaman jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2019, kewajiban jangka pendek Perseroan adalah sebesar USD66,2 juta, menurun dari tahun lalu sebesar USD69,8 juta. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan uang muka dari pihak berelasi, utang usaha dari pihak ketiga dan utang lain-lain dari pihak ketiga, saling hapus dengan peningkatan pinjaman jangka pendek.

Non-current Liabilities

As of December 31, 2019, the Company successfully listed non-current liabilities of USD1.84 million, increasing from last year of USD1.82 million. This condition was caused by increase of employee benefits obligations and provision for product warranties.

Total Equity

As of December 31, 2019, the total equity of the Company was USD52.4 million, decreasing from last year amounting to USD 54.4 million. This condition was caused by comprehensive loss for the year.

Statements of Cash Flows

Description Uraian	2019	2018	%
	US\$ (Full/Penuh)	US\$ (Full/Penuh)	
Net Cash Flows used in Operating Activities Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2,303,996)	(2,561,495)	-10.1%
Net Cash Flows used in Investing Activities Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8,140,970)	(10,127,872)	-19.6%
Net Cash Flows provided from Financing Activities Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6,316,037	6,383,186	-1.1%

Net Cash Flows used in Operating Activities

The Company's net cash flows used in operating activities was recorded at USD2.3 million or decreased by 10.1% from last year of USD2.6 million. It is due to decrease in payments to suppliers and employees, and decrease in receipts from customers.

Net Cash Flows used in Investing Activities

The Company's net cash flows used in investing activities was recorded at USD8.1 million or decreased by 19.6% from last year of USD 10.1 million. It is due to decrease of acquisition of fixed assets.

Net Cash Flows provided from Financing Activities

The Company's net cash flows from financing activities was recorded at USD6.3 million or decreased by 1.1% from last year, USD 6.4 million. It is due to decrease of receipts short-term borrowing and increase of payments of finance costs.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan berhasil mencatatkan kewajiban jangka panjang sebesar USD1,84 juta, meningkat dari tahun lalu USD1,82 juta. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan kewajiban imbalan kerja dan provisi garansi produk.

Total Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2019, total ekuitas Perseroan adalah USD52,4 juta, menurun dari tahun lalu sebesar USD54,4 juta. Kondisi ini disebabkan oleh rugi komprehensif tahun berjalan.

Laporan Arus Kas

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar USD2,3 million atau menurun sebesar 10,1% dari tahun lalu sebesar USD2,6 million. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok dan karyawan, dan penurunan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar USD8,1 juta atau menurun sebesar 19,6% dari tahun lalu sebesar USD 10,1 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pembelian aset tetap.

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar USD6,3 juta atau menurun 1,1% dari tahun lalu sebesar USD6,4 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan penerimaan pinjaman jangka pendek dan peningkatan pembayaran biaya keuangan.

LIABILITIES SERVICING AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

The Liquidity Ratio is defined as the level of the company's ability to meet all Short-Term Liabilities as calculated by the comparison between Current Assets and Current Liabilities.

Rasio Likuiditas didefinisikan sebagai tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua Liabilitas Jangka Pendek yang dihitung dengan perbandingan antara Aset Lancar dan Liabilitas Jangka Pendek.

The loan repayment ability ratio is reflected in the current ratio and cash ratio. At the end of 2019, the current ratio was recorded at 60.9% while the cash ratio was recorded at 12.9%. The ratio of total liabilities to equity is recorded at 129.9% and the solvency ratio is 56.5%. Solvability ratio is the ratio of total liabilities to total assets. In 2019, The Company has a quick ratio of 30.4% with the amount of current assets of USD 40.3 million and current liabilities of USD66.2 million.

Rasio kemampuan pembayaran pinjaman tercermin dalam rasio lancar dan rasio kas. Pada akhir tahun 2019, rasio lancar tercatat sebesar 60,9% sementara rasio kas tercatat sebesar 12,9%. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 129,9% dan rasio solvabilitas adalah 56,5%. Rasio solvabilitas adalah rasio total liabilitas terhadap total aset. Pada tahun 2019, Perseroan memiliki rasio cepat 30,4% dengan jumlah aset lancar USD40,3 juta dan liabilitas jangka pendek USD66,2 juta.

Meanwhile, the receivable collectability ration is applied to measure the period of the Company's accounts receivable turnover. The collectability of accounts receivable in 2019 and 2018 are 16 days.

Sementara itu, rasio kolektibilitas piutang diterapkan untuk mengukur periode perputaran piutang Perseroan. Kolektibilitas piutang pada tahun 2019 dan 2018 adalah 16 hari.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN MODAL

In 2019, the Company's capital structure consisted of liabilities of USD68 million and Equity of USD52,4 million.

Pada 2019, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar USD68 juta dan Ekuitas sebesar USD52,4 juta.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

In 2019, the Company has material commitment for capital investment, as described in the following statements. Material commitment for capital investment as of December 31, 2019 were USD 1 million (2018: USD 3,4 million).

Pada 2019, Perseroan memiliki komitmen material untuk investasi modal, seperti yang dijelaskan pada laporan berikut. Komitmen material untuk investasi modal per 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 1 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD3,4 juta.

CORPORATE BUSINESS PROSPECT

PROSPEK BISNIS KORPORAT

Sales of tires for passenger car in Indonesia show huge potential amidst the increasing volume of car production and sales in Indonesia reaching one million units per year. Indeed, it makes a direct impact to tire demand as each produced car requires minimum four tires and one spare tire.

In addition to car sales, the demand for tire replacement is also high, supported by economic growth as the encouragement of people's purchasing power. Construction of road infrastructure including toll road is expected to be one of the catalysts for the automotive industry growth in the following years as it will facilitate the consumer mobility to travel far city-to-city.

Following the aforementioned findings and factors, the Company concludes that Indonesia is the market with good business prospects. The potential market will be utilized through the intensifying the performance of existing market segments competitively with innovation in product and service excellence.

Penjualan ban untuk mobil penumpang di Indonesia menunjukkan potensi yang besar di tengah peningkatan volume produksi mobil dan penjualan di Indonesia yang mencapai satu juta unit per tahun. Tentunya, hal tersebut memberikan dampak langsung terhadap permintaan pasar karena setiap kendaraan yang diproduksi membutuhkan minimal empat ban dan satu ban cadangan.

Selain untuk penjualan mobil, permintaan untuk ban pengganti juga tinggi, didukung oleh pertumbuhan ekonomi dikarenakan dorongan daya beli masyarakat. Pembangunan infrastruktur jalan termasuk jalan tol diharapkan menjadi salah satu katalisator untuk pertumbuhan industri otomotif di tahun-tahun berikutnya karena akan memfasilitasi mobilitas konsumen untuk melakukan perjalanan jauh dari kota ke kota.

Mengikuti temuan dan faktor yang disebutkan di atas, Perseroan menyimpulkan bahwa Indonesia adalah pasar dengan prospek bisnis yang baik. Pasar potensial akan dimanfaatkan melalui peningkatan kinerja segmen pasar yang ada secara kompetitif dengan inovasi dalam keunggulan produk dan layanan.

MARKETING ASPECTS

ASPEK PEMASARAN

In the passenger car business segment, three main aspects become the Company's highlight in marketing its products; product quality, consumer experience, and customer service.

In terms of quality, the Company is committed to deliver the best products and programs in the Industry. For instance, The Company launched Goodyear Assurance Triplemax 2 in 2018, as the response to the market's need for safe and convenient tires.

In terms of consumer experience, the goal is give the customers a wide access to easily purchase, own and recommend the Company's products. This is implemented through the presence of Goodyear Branded Outlets throughout Indonesia. Each outlet has the standardized service quality and offers various interesting programs to the consumers.

Pada segmen bisnis mobil penumpang, tiga aspek utama menjadi sorotan Perseroan dalam memasarkan produknya, di antaranya; kualitas produk, pengalaman konsumen, dan layanan pelanggan.

Dalam hal kualitas, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan program terbaik di Industri. Misalnya, Perseroan meluncurkan Goodyear Assurance Triplemax 2 pada tahun 2018, sebagai respons terhadap kebutuhan pasar akan ban yang aman dan nyaman.

Dalam hal pengalaman konsumen, tujuannya adalah memberikan pelanggan akses yang luas untuk dengan mudah membeli, memiliki, dan merekomendasikan produk Perseroan. Ini diimplementasikan melalui kehadiran Outlet Branded Goodyear di seluruh Indonesia. Setiap outlet memiliki kualitas layanan standar dan menawarkan berbagai program menarik kepada konsumen.

As for customer service, the Company introduces the Worry Free Assurance program, a 12-month after-sales service facility of damaged tire replacement protection for obstacles faced by consumers on the road. This no-cost facility is the only one on the market, making it the Company's marketing advantage in the tire industry.

Sedangkan untuk layanan pelanggan, Perseroan memperkenalkan program Worry Free Assurance, fasilitas layanan purna jual 12 bulan berupa perlindungan penggantian ban yang rusak atas kendala yang dihadapi oleh konsumen di jalan. Fasilitas tanpa biaya ini adalah satu-satunya yang ada di pasar, menjadikannya sebagai keunggulan pemasaran Perseroan dalam industri ban.

As for the marketing of commercial tires, the Company puts an attempt to maximize the market penetration and expand the network in potential new markets through the Company's existing products while continually developing the new products.

Sedangkan untuk pemasaran ban komersial, Perseroan berupaya memaksimalkan penetrasi pasar dan memperluas jaringan di pasar-pasar baru yang potensial melalui produk-produk Perseroan yang ada sambil terus mengembangkan produk-produk baru.

DIVIDEND POLICY AND DIVIDEND PAYMENT

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

In 2019, there is no dividend payment of the Company's dividends that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2019, tidak ada pembayaran dividen Perseroan yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

In 2019, no divestment, business merger/consolidation, debt/capital acquisition or restructuring occurred that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2019, tidak terjadi divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

**INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI,
PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI
HUTANG/MODAL**

In 2019, there is not any material information regarding investment, expansion, divestment, business merger, acquisition or debt/capital restructuring that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2019, tidak terjadi divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION WHICH CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATE TRANSACTION

**INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG
MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU
TRANSAKSI AFILIASI**

In 2019, there is not any information on material transaction that contains conflicts of interest and/or affiliate transactions that can be disclosed in this Annual Report.

Pada 2019, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

In 2019, there is not any change to the laws and regulations related to the Company's business activities.

Pada 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aktivitas usaha Perseroan.

CHANGES OF ACCOUNTING POLICY PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

In 2019, there is no change in accounting policies related to the Company's business activities.

Pada 2019, tidak terdapat perubahan pada kebijakan akuntansi terkait aktivitas bisnis Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE COMPANY, MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS FROM THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER REGULATING INSTITUTIONS

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

In 2019, no administrative penalty is imposed on the Company by the Financial Services Authority.

Pada 2019, tidak terdapat sanksi denda administratif yang dikenakan kepada Perseroan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

FINANCIAL INFORMATION WHICH HAS BEEN REPORTED WITH EXTRAORDINARY EVENTS AND RARELY OCCURS

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

The audited Company's Financial Statement for the period ended December 31, 2019 and 2018 does not have reported financial information that contains extraordinary and rare events.

Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

PROFITABILITY PROFITABILITAS

Net Loss

In 2019, the Company's profit for the year reached USD1,2 million, or decreased by 336.8% compared to last year profit of USD 0.5 million. This was due to forex loss and finance costs.

Rugi Bersih

Pada 2019, rugi tahun berjalan Perseroan mencapai USD1,2 juta, atau menurun sebesar 336,8% dibandingkan dengan laba tahun lalu sebesar USD0,5 juta. Hal ini disebabkan oleh rugi selisih kurs dan biaya keuangan.

Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)

In 2019, the Company managed to record an EBITDA of USD 8,0 million or increased by 37% compared to last year amounting to USD 5.9 million. This increase was a result of decrease on compound sales (semi-finished goods) with the small contribution margin and decrease of some cost component.

Laba Operasi Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)

Pada 2019, Perseroan berhasil mencatatkan EBITDA sebesar USD 8,0 juta atau meningkat sebesar 37% dibandingkan dengan capaian tahun lalu sebesar USD5,9 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan penjualan *compound* (barang setengah jadi) dengan kontribusi margin yang kecil dan penurunan beberapa komponen biaya